Journal of Social and Scientific Education, Vol. 3 No. 3 (2026) : 921-928 ISSN 3047-0684
Available online at: https://doi.org/10.58230/josse.v3i3.1089

Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif dalam Mengurangi Dominasi Teacher-Centered Learning Kelas XI Akuntansi

[1]Rigel Elka Tana, [2]Primasa Minerva Nagari, [3]Yuswandono

[12]Universitas Negeri Malang, Indonesia
[3]SMK Negeri 2 Kota Blitar, Indonesia
[1]rigel.elka.2304216@students.um.ac.id, [2]primasa.minerva.fe@um.ac.id,
[3]yuswandonoeskada@gmail.com

ABSTRACT

Accounting learning at SMK Negeri 2 Kota Blitar is still dominated by the Teacher-Centered Learning (TCL) approach, causing students to be relatively passive and less involved in the learning process. This study aims to determine the effectiveness of interactive learning media in reducing TCL dominance among Grade XI Accounting students at SMK Negeri 2 Kota Blitar. This study employed a quantitative approach with a quasi-experimental One Group Pretest-Posttest Design. The research subjects consisted of 60 students from Accounting Classes XI-1 and XI-3. Data were collected using a Likert-scale questionnaire that had been tested for validity and reliability. Data were analyzed using the Wilcoxon Signed Rank Test because the data were not normally distributed based on the Kolmogorov-Smirnov test. The results showed that the mean TCL dominance score decreased from 45.07 in the pretest to 29.23 in the posttest. The Wilcoxon test yielded Z = -5.889 and an Asymp. Sig. (2-tailed) value of 0.000 < 0.05, leading to the rejection of H_0 and acceptance of H_1. Therefore, interactive learning media were effective in reducing TCL dominance and encouraging a more student-centered learning approach. Teachers are encouraged to use interactive learning media consistently to improve student engagement in accounting lessons.

Keywords: Interactive Learning Media, Teacher-Centered Learning, Learning Effectiveness

ABSTRAK

Pembelajaran akuntansi di SMK Negeri 2 Kota Blitar masih didominasi pendekatan Teacher-Centered Learning (TCL), sehingga peserta didik cenderung pasif dan kurang berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media pembelajaran interaktif dalam mengurangi dominasi TCL pada kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 2 Kota Blitar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu One Group Pretest-Posttest Design. Subjek penelitian terdiri atas 60 peserta didik kelas XI Akuntansi 1 dan XI Akuntansi 3. Data dikumpulkan menggunakan angket skala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan menggunakan Wilcoxon Signed Rank Test karena data tidak berdistribusi normal berdasarkan uji Kolmogorov-Smirnov. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata skor dominasi TCL menurun dari 45,07 pada pretest menjadi 29,23 pada posttest. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan nilai Z = -5,889 dan Asymp. Sig. (2-tailed) = 0,000 < 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran interaktif efektif dalam mengurangi dominasi TCL dan mendorong pembelajaran yang lebih berpusat pada peserta didik. Guru disarankan untuk memanfaatkan media pembelajaran interaktif secara berkelanjutan guna meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran akuntansi.

Kata Kunci: Media Pembelajaran Interaktif, Teacher Centered Learning, Efektivitas Pembelajaran

Corresponding Author: [1]Rigel Elka Tana - [1]rigel.elka.2304216@students.um.ac.id

How to cite : Tana, R. E., Nagari, P. M., & Yuswandono, Y. (2026). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif dalam Mengurangi Dominasi Teacher-Centered Learning Kelas XI Akuntansi. *Journal of Social and Scientific Education, 3*(3), 921-928. https://doi.org/10.58230/josse.v3i3.1089

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.
*Copyright (c) 2026 **Rigel Elka Tana, Primasa Minerva Nagari, Yuswandono**

PENDAHULUAN

Pembelajaran akuntansi di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) hingga kini masih banyak dijalankan dengan pendekatan *Teacher-Centered Learning (TCL)*, yakni prosedur belajar yang menjadikan guru sebagai pusatnya. Selama proses pembelajarannya, guru menjadi sumber utama informasi, sedangkan murid cenderung hanya mengikuti penjelasan yang diberikan. Kondisi ini menyebabkan guru lebih mendominasi jalannya pembelajaran sehingga kesempatan murid untuk berpikir kritis dan mengeksplorasi materi menjadi terbatas. Situasi tersebut peneliti temukan secara langsung selama kegiatan Asistensi Mengajar di SMK Negeri 2 Kota Blitar. Berdasarkan hasil observasi di kelas XI Akuntansi, metode ceramah dan media papan tulis masih mendominasi pembelajaran. Guru lebih banyak menyampaikan materi secara lisan, sementara murid hanya mendengarkan dan mencatat materi yang diberikan. Selain itu, belum terdapat variasi kegiatan pembelajaran yang mampu mendorong keterlibatan aktif murid selama proses belajar berlangsung. Akibatnya, murid terlihat kurang antusias dan jarang terlibat dalam kegiatan diskusi maupun tanya jawab di kelas. Interaksi dalam pembelajaran juga belum sepenuhnya mendorong murid untuk aktif memahami materi secara mandiri. Kondisi tersebut memperlihatkan bahwa dominasi *Teacher-Centered Learning* dalam pembelajaran akuntansi masih menjadi permasalahan yang perlu segera diberikan solusi.

Kondisi tersebut menjadi perhatian karena belum sesuai dengan tuntutan pembelajaran saat ini yang menekankan keaktifan murid. Kurikulum Merdeka mendorong pelaksanaan pembelajaran yang fokus pada murid atau *Students-Centered Learning* (Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, 2022), yang diharapkan memungkinkan murid berpartisipasi secara aktif dan mandiri dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang bersifat monoton dan didominasi guru menjadi penghalang bagi murid untuk memperlihatkan kemampuan serta kompetensinya, sementara tuntutan abad ke-21 justru mengharuskan murid mampu berpikir kritis, kreatif, berkolaborasi dan berkomunikasi secara aktif (Haq et al., 2026). Firmansyah & Jiwandono (2022) menyebutkan bahwa pembelajaran yang berpusat pada guru membuat murid menjadi pasif dan terlalu bergantung pada penjelasan guru. Sementara itu, Nisa et al. (2024) menjelaskan bahwa pendekatan *student-centered learning* mampu meningkatkan keaktifan, kemandirian, serta kemampuan murid dalam mengikuti perkembangan teknologi. Dengan fokus ke murid, proses pembelajaran dapat diarahkan untuk memenuhi kebutuhan, minat dan keterampilan murid sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif serta efisien dalam meraih tujuan (Mahliatussikah et al., 2022). Oleh karena itu, diperlukan perubahan pendekatan pembelajaran dari *Teacher-centered learning* yang fokus pada guru menjadi lebih berpusat pada murid dalam akuntansi di SMK.

Memanfaatkan media pembelajaran interaktif merupakan salah satu metode untuk menangani kondisi ini. Media pembelajaran interaktif memungkinkan murid berinteraksi langsung dengan materi sehingga pembelajaran tidak sekadar berlangsung dari guru ke murid dalam satu arah. Penggunaan media pembelajaran yang inovatif juga diperlukan sehingga berkembangnya teknologi digital untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan berkualitas (Arsyad, 2014; Daryanto, 2016). Teknologi memiliki kemungkinan yang sangat besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran apabila dimanfaatkan secara tepat dalam proses belajar mengajar (Arifah & Rochmawati, 2026). Penelitian Ardianti & Susanti (2022) memperlihatkan

bahwa pembelajaran melalui media interaktif berbasis android pada pembelajaran akuntansi memperoleh respon positif dari murid juga dapat meningkatkan partisipasi dalam proses pembelajaran. Sejalan dengan itu, penelitian Indriana & Rochmawati (2025) memperlihatkan bahwa media belajar interaktif yang berbasis *Genially* pada kelas XI Akuntansi SMK dapat mendukung kemampuan abad ke-21 misalnya keterampilan berpikir kritis, kolaborasi, kreativitas, serta komunikasi, sehingga keterlibatan serta pemahaman murid mengalami peningkatan. Namun demikian, penelitianpenelitian tersebut pada umumnya masih terus mengutamakan pengembangan serta kelayakan media pembelajaran, sedangkan penelitian yang mengaji efektivitas media pembelajaran interaktif dalam mengurangi dominasi *Teacher-Centered Learning* masih sedikit yang dilakukan. Sebagai akibatnya, studi ini dilakukan untuk mengaji efektivitas penggunaan media pembelajaran interaktif dalam mengurangi *Teacher-Centered Learning* pada kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 2 Blitar.

Kajian ini berlandaskan pada teori Konstruktivisme Vygotsky yang menyatakan bahwa pemahaman diperoleh murid dengan pengalaman belajar serta interaksi sosial, bukan semata-mata dari penjelasan guru (Tohari & Rahman, 2024). Berdasarkan teori tersebut, murid berperan aktif selama pembelajaran, sementara guru menjadi fasilitator yang mendukung pemahaman materi. Dengan demikian, proses pembelajaran perlu dirancang agar murid memiliki kesempatan untuk berdiskusi, berinteraksi, dan membangun pemahamannya sendiri selama kegiatan belajar berlangsung.

Teori konstruktivisme menyatakan bahwa murid membentuk pengetahuannya secara aktif melalui pengalaman belajar serta partisipasi langsung selama pembelajaran. Dengan pendekatan ini, guru tidak sekadar difungsikan sebagai sumber utama informasi, melainkan juga sebagai fasilitator yang mendampingi serta menunjang aktivitas belajar murid (Rusman, 2012). Penerapan media pembelajaran interaktif selaras dengan teori konstruktivisme sebab media tersebut memfasilitasi murid dengan peluang untuk terlibat aktif melalui kegiatan mengamati, berdiskusi, menjawab pertanyaan, serta memahami materi secara mandiri (Sanjaya, 2013). Penggunaan media interaktif juga memperlihatkan adanya perubahan peran dalam pembelajaran, di mana murid menjadi lebih aktif sedangkan guru tidak lagi mendominasi penyampaian materi di kelas. Melalui media yang digunakan, murid dapat mencari informasi, berdiskusi, dan mengeksplorasi materi pembelajaran secara lebih mandiri. Putra et al. (2026) menjelaskan bahwa media pembelajaran interaktif mampu mentransformasikan pola pembelajaran yang awalnya berorientasi pada guru menjadi lebih berfokus pada murid. Sejalan dengan itu, penelitian Maulina & Susilowibowo (2024) menunjukkan bahwa media pembelajaran inteaktif berbasis web layak digunakan dalam pembelajaran akuntansi di SMK dan memperoleh respons positif dari peserta didik. Oleh sebab itu, media pembelajaran interaktif dinilai dapat membantu mengurangi dominasi *Teacher-Centered Learning* pada pembelajaran akuntansi.

Berdasarkan kajian teoritis dan penelitian sebelumnya, hipotesis penelitian sebagai berikut:

H0 : Penggunaan media pembelajaran interaktif tidak efektif dalam mengurangi dominasi *Teacher Centered Learning* pada kelas

H1 : Penggunaan media pembelajaran interaktif efektif dalam mengurangi dominasi *Teacher-Centered Learning.*

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif serta desain *quasi experiment* berupa *One Group Pretest-Posttest Design*. Desain tersebut digunakan sebab kajian ini bertujuan untuk mengetahui perubahan kondisi sebelum dan sesudah penggunaan media pembelajaran interaktif pada kelompok yang sama tanpa melibatkan kelompok kontrol (Sugiyono, 2013). Subjek yang ditetapkan yakni murid kelas XI Akuntansi 1 dan XI Akuntansi 3 di SMK Negeri 2 Kota Blitar dengan jumlah keseluruhan 60 murid. Kedua kelas tersebut diperlakukan sebagai satu kelompok eksperimen karena sama-sama memperoleh pembelajaran menggunakan media pembelajaran interaktif. Kedua kelas di ajar oleh guru yang sama yaitu peneliti sendiri selama kegiatan Asistensi Mengajar. Data dihimpun dengan angket *skala Likert* guna menilai tingkat dominasi *Teacher-Centered Learning* (TCL). Sebelum dimanfaatkan pada penelitian, validitas serta reliabilitas instrumennya diujikan terlebih dulu pada responden di luar subjek penelitian, yaitu kelas XI Akuntansi 2 dan X1 Akuntansi 4 yang berjumlah 60 murid. Tahapan penelitian diawali dengan pelaksanaan pretest untuk mengetahui kondisi awal dominasi TCL. Selanjutnya, murid diberikan perlakuan berupa penggunaan media pembelajaran interaktif berupa Wordwall, Kahoot, Zep Quiz, Padlet, Mentimeter, PowerPoint dan video pembelajaran dalam proses pembelajaran sebanyak 10 kali pertemuan. Setelah perlakuan selesai, dilakukan posttest guna mengetahui perubahan tingkat dominasi TCL setelah penggunaan media tersebut. Analisis data diawali dengan pengujian normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*. Karena data memperlihatkan distribusi yang tidak normal, maka pengujian hipotesis dilanjutkan menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test* sebagai alternatif uji nonparametrik dengan taraf Sig. senilai 0,05.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Sebelum mempergunakan instrumen, terlebih dulu dijalankan pengujian validitas dengan teknik *korelasi Pearson*, yaitu memperbandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Pada taraf Sig. 0,05 dengan total responden sejumlah 60 orang, dihasilkan nilai r tabel senilai 0,254. Merujuk pada hasil pengujian, keseluruhan item pernyataan pada angket pretest dan posttest menghasilkan nilai r hitung yang lebih tinggi dibanding r tabel (0,254), maka keseluruhan butir pernyataannya dinilai valid.

Instrumen penelitian menggunakan angket yang terdiri atas 12 butir pernyataan untuk mengukur dominasi *Teacher Centered Learning*. Angket disusun berdasarkan tiga indikator, yaitu dominasi guru dalam pembelajaran, interaksi satu arah dan rendahnya keterlibatan siswa. Pengukuran menggunakan skala likert lima poin, yaitu Sangat Tidak Setuju (1), Tidak Setuju (2), Netral (3), Setuju (4) dan Sangat Setuju (5). Dengan demikian, skor keseluruhan instrumen memiliki rentang 12-60, dengan skor yang lebih tinggi menunjukkan dominasi *Teacher-Centered Learning* yang lebih tinggi. Adapun ringkasan hasil pengujian validitas instrumen diperlihatkan pada tabel 1.

 ISSN: 3047-0684

Tabel 1 Hasil Uji Validitas

Instrumen	Jumlah Item Valid	r Tabel (N=60)	Sig.	Keterangan
Pretest	12 item (semua valid)	0,254	0,05	Valid
Posttest	12 item (semua valid)	0,254	0,05	Valid

Uji Reliabilitas

Pengujian ini dijalankan dengan metode Cronbach's Alpha guna menelusuri tingkat kekonsistenan instrumennya. Instrumen dapat dikatakan reliabel apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0,60. Berdasarkan hasil pengujian, angket pretest memperoleh nilai Cronbach's Alpha senilai 0,757, sedangkan angket posttest memperoleh nilai senilai 0,770. Karena kedua nilai tersebut melebihi batas ketentuan 0,60, artinya instrumen dinilai reliabel serta dapat dipergunakan sebagai alat ukur. Hasil pengujian reliabilitas instrumen diperlihatkan melalui tabel 2.

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Instrumen	Cronbach's Alpha	Batas Minimal	Keterangan
Angket Pretest	0,757	0,60	Reliabel
Angket Posttest	0,770	0,60	Reliabe

Statistik Deskriptif

Merujuk pada hasil analisis statistik deskriptif, diidentifikasi rerata skor pretest senilai 45,07, sementara rata-rata skor posttest senilai 29,23. Selisih penurunan skor senilai 15,84 poin memperlihatkan adanya perubahan pada tingkat dominasi *Teacher-Centered Learning* setelah penerapan media pembelajaran interaktif. Nilai pretest yang relatif tinggi menggambarkan bahwa proses pembelajaran pada kondisi awal masih cenderung berpusat pada guru. Sementara itu, penurunan skor pada posttest memperlihatkan bahwa dominasi *Teacher-Centered Learning* berkurang setelah diberikan perlakuan berupa penggunaan media pembelajaran interaktif

Uji Normalitas

Pengujian ini dijalankan dengan metode *Kolmogorov-Smirnov.* Hasil pengujian memperlihatkan bahwa taraf Sig. pada data pretest dan posttest senilai 0,000 < 0,05. Merujuk pada hasil tersebut, data penelitian dinilai "tidak berdistribusi normal" (Tabel 3). Oleh sebab itu, proses analisis dilanjutkan dengan pengujian *Wilcoxon Signed Rank Test* sebagai alternatif uji nonparametrik.

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

	Pretest	Posttest
N	60	60
Sig. Kolmogorov-Smirnov	0,000	0,000
Keterangan	Tidak Normal	Tidak Normal

Uji Wilcoxon Signed Rank Test

Merujuk pada hasil pengujian *Wilcoxon Signed Rank Test,* dari total 60 responden terdapat 49 responden yang mengalami penurunan skor pada posttest dibandingkan pretest

(negative ranks), 6 responden memperlihatkan peningkatan skor *(positive ranks),* serta 5 responden memiliki skor yang tetap atau sama *(ties).* Hasil pengujian memperlihatkan nilai Z senilai -5,889 dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) senilai 0,000 < 0,05 (Tabel 4).

Tabel 4 Hasil Uji Wilcoxon Signed Rank Test

	Hasil
Z	-5,889
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,000
Keterangan	H_0 Ditolak

Ukuran efek yang dihitung dengan rumus r =Z/N diperoleh sebesar 0,54 (Z= -5,889; N = 120 observasi, yaitu 60 pasangan data pretest dan posttest), yang termasuk kategori efek besar.

Temuan penelitian memperlihatkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran interaktif dapat mengurangi dominasi Teacher-Centered Learning secara signifikan di dalam kelas. Hal tersebut terlihat dari penurunan rata-rata skor dominasi TCL yang semula senilai 45,07 pada saat pretest menjadi 29,23 pada posttest. Temuan ini sejalan dengan penelitian Ardianti & Susanti (2022) yang menyatakan bahwa media pembelajaran interaktif mampu menghasilkan pengalaman belajar yang lebih menarik serta meningkatkan partisipasi aktif murid, sehingga peran guru tidak lagi sebagai pusat penyampaian materi, melainkan sebagai fasilitator pembelajaran. Di samping itu, Putra et al. (2026) juga menjelaskan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif memberikan kontribusi terhadap perubahan pola pembelajaran dari "*teacher-centered learning*" menjadi "*student-centered learning*". Penggunaan berbagai media interaktif seperti Wordwall, Kahoot, Zep Quiz, Padlet, Mentimeter, PowerPoint interaktif, dan video pembelajaran terbukti mampu mendorong keterlibatan murid secara lebih aktif dalam proses pembelajaran. Kondisi tersebut memperlihatkan bahwa media interaktif efektif dalam mengurangi dominasi TCL sekaligus menciptakan pembelajaran yang lebih berpusat pada murid. Hasil penelitian ini turut didukung oleh temuan Nurwendary et al. (2023) yang membuktikan efektivitas Kahoot sebagai media pembelajaran berbasis permainan memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar akuntansi, serta penelitian Rachmadi & Lutfiaazahra (2024) menunjukkan bahwa penggunaan Padlet sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian serta analisis yang dijalankan, kemudian ditarik simpulan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif terbukti efektif dalam mengurangi dominasi *Teacher Centered Learning* pada murid kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 2 Kota Blitar dalam batasan desain penelitian yang digunakan. Kesimpulan tersebut didukung oleh hasil pengujian *Wilcoxon Signed Rank Test* yang memperlihatkan nilai Z senilai -5,889 dengan Asymp. Sig. (2-tailed) senilai 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Selain itu, terjadi penurunan rata-rata skor dominasi TCL dari 45,07 pada pretest menjadi 29,23 pada posttest. Temuan ini memperlihatkan bahwa penerapan media pembelajaran interaktif secara konsisten dapat membantu mengubah pola pembelajaran yang sebelumnya berorientasi pada guru menjadi lebih aktif dan berorientasi pada murid. Meskipun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan. Desain *one group pretest-posttest* tanpa kelompok kontrol rentan

terhadap ancaman validitas internal, yatu riwayat, kematangan, efek pengujian berulan dang regresi ke rata-rata. Rentang *pretest-posttest* sekitar tiga bulan dan pembelajaran yang dilaksanakan oole peneliti sendiri juga membuka kemungkinan pengaruh faktor lain dan bias peneliti, seingga pengaruh media tidak dapat dipisahkan sepenuhnya dari faktor-faktor tersebut. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan kelompok kontrol dan engukuran kesetaraan kemampuan awal.

PERNYATAAN PENGGUNAAN AI

Penulis menyatakan telah menggunakan ChatGPT dan Claude AI untuk memperbaiki tata bahasa dan menyusun kalimat. Meskipun menggunakan AI, para penulis menegaskan bahwa merekalah satu-satunya penulis artikel ini dan bertanggung jawab penuh atas isinya, sebagaimana diuraikan dalam rekomendasi COPE.

PERSETUJUAN PARTISIPAN

Seluruh partisipan telah memberikan persetujuan tertulis setelah menerima penjelasan mengenai tujuan, prosedur, potensi risiko, dan manfaat penelitian, serta hak untuk mengundurkan diri kapan saja tanpa konsekuensi. Penelitian ini dilaksanakan atas dasar persetujuan tersebut.

KONFLIK KEPENTINGAN

Penulis menyatakan bahwa tidak terdapat konflik kepentingan dalam penelitian dan publikasi artikel ini.

KONTRIBUSI PENULIS

R.E.T berkontribusi dalam pengembangan gagasan penelitian, pengumpulan dan analisis data, penyusunan naskah, serta revisi artikel. P.M.N dan Y berkontribusi dalam pemberian arahan, penelaahan naskah, membantu proses pengumpulan data penelitian. Seluruh penulis menyatakan bahwa versi final makalah ini telah dibaca dan disetujui. Total persentase kontribusi untuk konseptualisasi, penyusunan, dan koreksi makalah ini adalah sebagai berikut: R.E.T 70%, P.M.N 20% dan Y 10%

REFERENSI

Ardianti, T. R., & Susanti, S. (2022). Pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis Android pada mata pelajaran Akuntansi Keuangan SMK. *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*, *4*(2), 2879–2892. https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2618

Arifah, D. R., & Rochmawati. (2026). Efektivitas penggunaan media pembelajaran interaktif Wordwall terhadap minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi Dasar. *11*, 878–889. https://doi.org/10.29303/jipp.v11i1.4735

Arsyad, A. (2014). *Media pembelajaran*. Rajawali Pers.

Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan. (2022). *Panduan pembelajaran dan asesmen: Pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan menengah*. https://kspstendik.kemendikdasmen.go.id/storage/uploads/file-panduan/1710991287.pdf

Daryanto. (2016). *Media pembelajaran: Peranannya sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran*. Gava Media.

Firmansyah, A., & Jiwandono, N. R. (2022). Kecenderungan guru dalam menerapkan pendekatan student centre learning dan teacher centre learning dalam pembelajaran. *Jurnal Guru Indonesia*, *2*(1), 33–39. https://doi.org/10.51817/jgi.v2i1.229

Haq, A. I., Munadira, Akhyarur, R., & Saprin. (2026). Transformasi kondisi belajar dan pembelajaran abad ke-21: Dari tantangan ke inovasi pendidik masa depan. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, *5*(2), 3583–3591. https://doi.org/10.56799/peshum.v5i2.13219

Indriana, L., & Rochmawati. (2025). Pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis Genially dalam materi pencatatan persediaan kelas XI Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 4 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, *13*(1), 32–43. https://doi.org/10.26740/jpak.v13n1.p32-43

Mahliatussikah, H., Silvia, E. E., Putri, A. Y., & Pratiwi, A. E. (2022). Penerapan metode pembelajaran Student Centered Learning (SCL) dalam pembelajaran di SDN Kedungpeluk 2 Sidoarjo. *9*(2), 99–114. https://doi.org/10.30659/pendas.9.2.99-114

Maulina, C. P., & Susilowibowo, J. (2024). Pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis web pada materi jurnal penyesuaian kelas XI Akuntansi di sekolah menengah kejuruan. *6*(4), 3786–3794. https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i4.7427

Nisa, A. K., Tinofa, N. A., Noptario, & Abdullah, F. (2024). Transisi pembelajaran teacher centered menuju student centered: Penguatan literasi teknologi siswa sekolah dasar. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, *9*(3), 1453–1460. https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i3.920

Nurwendary, W., Sriwedari, T., & Herliani, R. (2023). Pemanfaatan media pembelajaran akuntansi berbasis game edukasi. *Jurnal Akuntansi, Keuangan & Perpajakan Indonesia*, *11*(1), 1–18. https://doi.org/10.24114/jakpi.v11i1.48013

Putra, M. I. Z., Mujiwati, Y., & Ali, M. H. (2026). Media pembelajaran interaktif dalam upaya mendorong pembelajaran berpusat pada murid di SMA. https://ejurnal.stkip-pessel.ac.id/index.php/jmp/article/view/1524

Rachmadi, M. F., & Lutfiaazahra, A. (2024). Efektivitas penerapan media pembelajaran Padlet dalam meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship*, *5*(1), 10–19. https://e-journal.ivet.ac.id/index.php/jeee/article/view/3303

Rusman. (2012). *Model-model pembelajaran: Mengembangkan profesionalisme guru*. Rajawali Pers.

Sanjaya, W. (2013). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Kencana Prenada Media Group.

Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Tohari, B., & Rahman, A. (2024). Konstruktivisme Lev Semonovich Vygotsky dan Jerome Bruner: Model pembelajaran aktif dalam pengembangan kemampuan kognitif anak. *4*(1), 209–228. https://doi.org/10.14421/njpi.2024.v4i1-13